

ABSTRAK

Dalam rangka pemenuhan hak-hak anak di kabupaten/kota yang banyak terampas lahirnya beberapa peraturan/kebijakan Kabupaten/Kota Layak Anak. Dalam implementasinya diikuti oleh kebijakan lain yaitu pengembangan Kabupaten/Kota Layak Anak, Indikator Kabupaten/Kota Layak Anak, Panduan Pengembangan Kabupaten/Kota Layak Anak dan Panduan Evaluasi Kabupaten/Kota Layak anak.

Dalam pelaksanaan kebijakan Kabupaten/Kota Layak anak di Jawa Timur perkembangannya perlu diketahui sejauh mana implementasi kebijakan Kabupaten/Kota Layak anak perlu dilakukan penelitian/kajian.

Hasil analisis antara lain, 1) peraturan daerah yang dirumuskan sesungguhnya belum menyentuh pengaturan yang bersifat umum dan universal, 2) anggaran paling besar diberikan pada kluster 4 yaitu pendidikan, pemanfaatan waktu luang dan kegiatan seni dan budaya, 3) Penyusunan RAD melibatkan beberapa kelompok anak-anak sebagai pemberi masukan utama pelaksanaan RAD, 4) Minimnya pelatihan yang diberikan ini dikhawatirkan akan menurunkan kualitas implementasi KLA, 5) Dua kabupaten/Kota telah memiliki data anak terpilah, dua yang lainnya belum,

Kata kunci : kebijakan, pengembangan, layak anak

ABSTRACT

In order to fulfill the rights of children in the district / city are many deprived born some rules / policies Regency / City of Eligible Children. In its implementation followed by other policies, namely the development of the District / City of Eligible Children, Indicators Regency / City Proper Child Development Guide Kabupatrn / City Proper Child and Evaluation Guide Regency / City Proper child.

In the implementation of policies District / Municipal Eligible children in East Java development need to know the extent of policy implementation Regency / City Proper child needs to do research / study.

The study recommends, 1) Conduct a real skill training programs and tiered According to the talents of former Prostitutes and former pimp. 2) Perform the anticipation that a former prostitute WHO repatriated localization does not move to another place that has not been closed, 3) Must frequent raids / operations in places that it is possible to operate and the former Prostitutes, so be wary of former Prostitutes and HIV / AIDS can be minimized, 4) Periodically monitor the progress of former former Prostitutes and pimps from, whether an existing business can grow or not executable. If not develop Immediately given direction and motivation in order to grow and to Become independent economic actors.

Keywords : policies, pengembangan, eligible children